

PENGOBATAN ANEMIA

- Pemberian suplemen yang mengandung Zat besi, vitamin B12, dan vitamin-vitamin lain yang dibutuhkan tubuh.
- Pada penderita anemia berat bisa dilakukan Transfusi darah
- Pemberian obat-obatan kortikosteroid yang mempengaruhi sistem imun tubuh
- Pemberian Eritropoietin, yaitu jenis hormon yang membantu proses hematopoiesis pada sumsum tulang.

Bahaya Anemia bagi Ibu dan Bayi

IBU :
Melemahkan daya tahan tubuh ibu
Bila anemia berat, dapat terjadi payah jantung, keguguran.

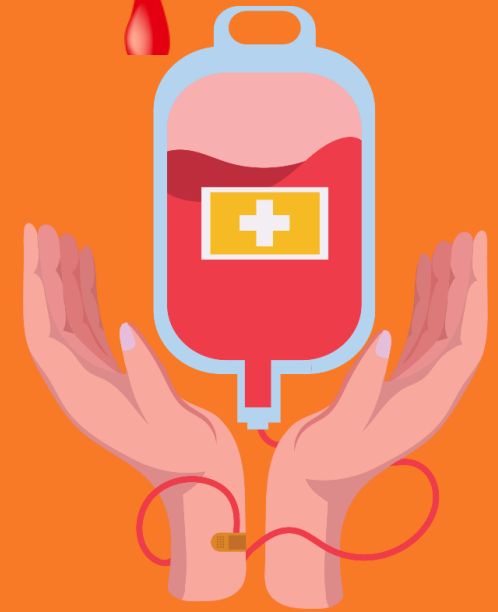
BAYI :
Pertumbuhan janin mungkin terganggu dan terjadi BBLR dan perkembangan otak terganggu

Pencegahan Anemia

- **MENINGKATKAN KONSUMSI MAKANAN SUMBER ZAT BESI TERUTAMA YANG BERASAL DARI HEWANI (SUSU, TELUR, IKAN DAN HATI)**
- **KONSUMSI MAKANAN YANG BANYAK MENDUNG ASAM FOLAT SEPERTI : PISANG, SAYURAN, HIJAU, JERUK , SEREAL DSB.**
- **KONSUMSI MAKANAN SUMBER VITAMIN B12**
- **MENINGKATKAN KONSUMSI MAKANAN DAN MINUMAN SUMBER VITAMIN C**
- **MEMERIKSAKAN DIRI KE DOKTER ATAU PUSAT LAYANAN KESEHATAN TERDEKAT.**



ANEMIA



KURANG Darah

TIM PENGABDI

Julianti Isma Sari, ST., MT

Fonnie Esther Hasan, DCN., M.Kes

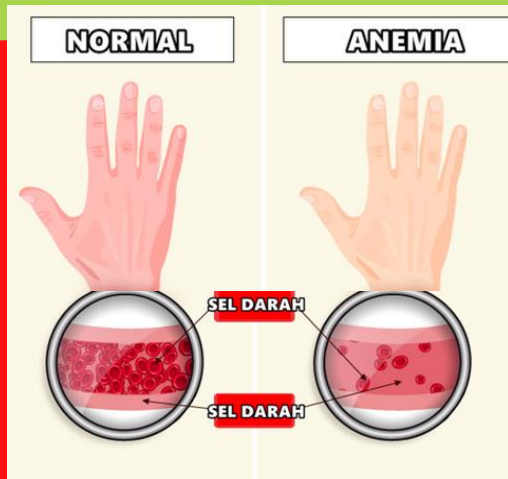
Theosobia Grace Orno, S.Si., M.Kes

POLTEKES KEMEKES KENDARI

Jl. AH. Nasution No. G 14 Anduonohu
Kota Kendari

ANEMIA ATAU KURANG DARAH

adalah keadaan dimana darah merah (Hemoglobin/HB) kurang dari normal



Hemoglobin yang terkandung di dalam sel darah merah berperan dalam mengangkut oksigen dari paru-paru dan mengantarkannya ke seluruh bagian tubuh

Seseorang dikatakan menderita anemia apabila konsentrasi hemoglobin (Hb) pada laki-laki kurang dari < 13.5 G/DL dan Hematokrit < 41 %.

Pada perempuan < 11.5 G/DL dan Hematokrit < 36 %.



Penyebab Anemia

- Faktor Keturunan
- Kurang nutrisi/makanan yang mengandung zat besi
- Penyakit kronis seperti kanker dan gagal ginjal
- Kurang zat besi saat kebutuhan meningkat, seperti kondisi hamil
- Kehilangan zat besi berlebihan pada pendarahan seperti haid berlebihan, sering melahirkan, kecelakaan, dan infeksi cacing

Akibat Anemia

- Gangguan atau hambatan pada pertumbuhan badan dan perkembangan otak
- Kecerdasan dan prestasi belajar menurun
- Produktivitas dan aktifitas menurun
- Daya tahan tubuh menurun sehingga mudah terserang penyakit



- Pucat pada wajah, telapak tangan, kuku, selaput dalam kelopak mata dan bibir
- Mudah lelah, letih, lemah, lesu, lunglai
- Sering pusing/sakit kepala
- Pandangan sering berkunang-kunang.
- Sering mengantuk
- Sering merasa mual
- Kekebalan tubuh menurun
- Denyut jantung tidak teratur
- Sesak nafas

